

# **ANALISIS NILAI RELIGIOSITAS NOVEL *MOSLEM IN LOVE* KARYA AISYA AZZAHRA DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Didik Eko Setyo Aji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: didik\_e.setyoaji@yahoo.com

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra; (2) nilai religiositas dalam novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra; dan (3) rencana pembelajaran novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA. Objek penelitian ini adalah novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra. Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis dibantu kartu pencatat data, dan buku-buku yang relevan yang mendukung sebagai acuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan “*content analysis*.” Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Hasil analisis penelitian ini disimpulkan (1) unsur intrinsik dalam novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra sebagai berikut: (a) tema: kesabaran dalam menghadapi ujian, (b) tokoh utama: Ridwan, Mahmud Salim, Umi Sabila, Aina, Rachmad, Ghabir, dan Abang Farid, tokoh tambahan: Royyan, Rohim, Hasan, Kiai Ibnu, dan Hafsah, (c) alur: alur campuran, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat: Kampus STAINU, Klirong, Bocor, Dusun Watukuwuk, dan Ruang sel tahanan. Latar waktu: pagi hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial pada novel *Moslem In Love* adalah masyarakat Jawa, tepatnya di Kebumen, (e) sudut pandang: sudut pandang persona ketiga “dia” dan sudut pandang persona pertama “Aku”, (2) aspek nilai religiositas yang ditemukan, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhannya: nilai aqidah seperti beribadah, berdoa, bersyukur, bersabar; (b) hubungan manusia dengan manusia, seperti tolong-menolong, kasih sayang, rela berkorban, dan jujur; (c) hubungan manusia dengan alam sekitarnya, yaitu: mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan; (3) rencana pembelajaran novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra sebagai materi ajar apresiasi sastra di kelas XI SMA, meliputi: (a) tahap awal: guru dan siswa datang tepat waktu dan berdoa (b) tahap inti: tahap eksplorasi, tahap elaborasi, dan tahap konfirmasi (c) penutup: guru dan siswa membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi, siswa diberikan tugas mengerjakan lembar soal yang telah disiapkan oleh guru.

**Kata kunci:** nilai religiositas novel dan rencana pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra pada dasarnya merupakan refleksi kehidupan masyarakat yang dialami, direnungkan, dan dilihat secara intensif dengan daya imajinatif pengarang yang kemudian dituangkan lewat bahasa pilihan pengarangnya. Jadi, karya sastra diciptakan untuk mengungkapkan masalah hidup dan kehidupan yang dilihat, dirasakan, dan direnungkan dalam lingkungan. Unsur pembangun

karya sastra ada dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, dan unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur ekstrinsik yaitu unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra (Nurgiyantoro, 2013: 30).

Sukirno (2009: 2) mendefinisikan membaca dalam arti luas mencakup berbagai macam keterampilan. Baik keterampilan membaca pesan-pesan yang terkandung dalam bahan bacaan, keterampilan memahami yang tersirat dalam yang tersurat, maupun keterampilan dalam berkomunikasi lewat bahasa tulis. Pengertian membaca sebagai proses berpikir dan bernalar, atau sebagai proses pengolahan bahasa. Mengingat pentingnya membaca, sudah menjadi sebuah keniscayaan bagi setiap orang untuk meluangkan waktunya untuk membaca. Ada beragam jenis bacaan yang bermanfaat. Di samping bacaan-bacaan nonfiksi seperti buku-buku ilmiah, berita, dan lainnya, terdapat ragam bacaan jenis fiksi yang tidak ditinggalkan, yaitu membaca tulisan fiktif seperti cerpen dan novel bukanlah kegiatan membuang-membuang waktu atau sekadar menghibur diri sendiri, melainkan juga memberikan aneka guna bagi pembacanya. Wellek dan Warren (1995: 124) mendefinisikan bahwa dari sekian banyak ragam karya sastra, novel merupakan bentuk yang banyak digemari masyarakat. Dapat dikatakan bahwa novel merupakan cabang sastra yang paling populer di dunia, paling banyak dicetak, dan paling banyak beredar. Hal ini disebabkan karena novel mempunyai daya komunikasi yang luas pada masyarakat, di samping mudah untuk dinikmati dan dipahami.

Pada awal mula segala sastra adalah religiositas (Mangunwijaya, 1994: 11). Nilai religiositas dalam novel sangat penting untuk diteliti. Hal ini dikarenakan nilai religiositas merupakan nilai yang sangat pribadi bagi seseorang bukan hanya menyangkut hubungan mendasar antara individu dengan Tuhannya, tetapi hubungan manusia dengan alam yang ada disekitarnya sebagai wujud dan sikap religiositas seseorang. Karena akan mempengaruhi segala perilaku dan sikap atau perbuatan orang-orang itu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik menganalisis novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra berkaitan dengan nilai religiusitas. Hubungannya dengan pembelajaran sastra di SMA hasil analisis novel *Moslem in Love* karya Aisyah Azzahra diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran di SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra. Penelitian ini difokuskan pada kutipan-kutipan yang mengandung nilai religiusitas yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya serta pembelajarannya di kelas XI SMA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data serta alat tulisnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2010: 15). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yang berdasarkan prinsip-prinsip logika untuk membedah dan memaparkan aspek nilai religiusitas yang terkandung dalam karya sastra novel tersebut, sehingga dapat diketahui serta disimpulkan tentang sisi kandungan nilai religiusitas dalam karya sastra terutama mengenai nilai-nilai Islam dalam novel *Moslem In Love*. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010: 11). Dengan demikian, penulis menyajikan hasil analisis aspek religiusitas novel *Moslem In Love* yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra penulis akan meneliti (1) Unsur intrinsik novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra, meliputi: tema, tokoh

dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang, (2) aspek nilai religiositas yang ditemukan, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhannya: nilai aqidah; (b) hubungan manusia dengan manusia; (c) hubungan manusia dengan alam sekitarnya; (3) rencana pembelajaran novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra di kelas XI SMA. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan ini.

1. Unsur intrinsik dalam novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra sebagai berikut: (a) tema: kesabaran dalam menghadapi ujian, (b) tokoh utama: Ridwan, Mahmud Salim, Umi Sabila, Aina, Rachmad, Ghabir, dan Abang Farid, tokoh tambahan: Royyan, Rohim, Hasan, Kiai Ibnu, dan Hafsa, (c) alur: alur campuran, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat: Kampus STAINU, Klirong, Bocor, Dusun Watukuwuk, dan Ruang sel tahanan. Latar waktu: pagi hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial pada novel *Moslem In Love* adalah masyarakat Jawa, tepatnya di Kebumen, (e) sudut pandang: sudut pandang persona ketiga “dia” dan sudut pandang persona pertama “Aku”. Unsur intrinsik tersebut disajikan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1  
Unsur Intrinsik Novel *Moslem In Love* Karya Aisyah Azzahra

No.	Unsur Intrinsik	Halaman dalam Novel
1.	Tema	71, 146, 171, 174, 216
2.	Tokoh dan penokohan	
	1) Ridwan	17, 18, 136, 239
	2) K.H. Mahmud Salim	4, 20
	3) Umi Sabila	106, 106
	4) Aina	216, 232
	5) Rachmad	148, 146, 183, 184
	6) Abang Farid	129, 130, 132
3.	Latar	
	1) Latar tempat	
	a) Kampus STAINU	51, 235, 237
	b) Klirong	73, 115, 159
	c) Bocor	57, 204

	d) Dusun Watukuwuk	48, 50
	e) Ruang sel tahanan	179, 195
	2) Latar Waktu	
	a) Pagi hari	1, 8
	b) Sore hari	55, 119
	c) Malam hari	93, 106
	3) Latar Sosial	3, 23, 21, 165, 136, 166
4.	Alur	
	a. <i>Situation</i> ( penyituasian)	17, 18, 20, 106
	b. <i>Generating circumstances</i> (tahap pemunculan konflik)	73, 74
	c. <i>Rising action</i> (tahap peningkatan konflik)	147, 148
	d. <i>Climax</i> (tahap klimaks)	172, 195
	e. <i>Denouement</i> (tahap penyelesaian)	230, 231, 232
5.	Sudut pandang	71, 136, 174, 165

2. Aspek nilai religiositas yang ditemukan, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhannya: nilai aqidah seperti beribadah, berdoa, bersyukur, bersabar; (b) hubungan manusia dengan manusia, seperti tolong-menolong, kasih sayang, rela berkorban, dan jujur; (c) hubungan manusia dengan alam sekitarnya, yaitu: mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan. Hal itu dapat terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2  
Nilai Religiositas Novel *Moslem In Love* Karya Aisyah Azzahra

Aspek Religiositas	Aspek yang dituju	Halaman
Hubungan Manusia dengan Tuhannya	Aqidah Yang menunjukkan tali dan menghubungkan hati antara manusia dengan tuhannya (kepercayaan atau keyakinan)	164, 165
	Syari'ah Tindakan dan perilaku yang menunjukkan sikap taat beribadah	1, 64 7, 205
	Tindakan dan perilaku yang menunjukkan sikap berdoa	243, 244

	Tindakan dan perilaku yang menunjukkan bersyukur Tindakan dan perilaku yang menunjukkan sikap bersabar	147, 148, 172
Hubungan Manusia dengan Manusia	Sikap tolong menolong terhadap sesama	173, 172
1. Dengan dirinya sendiri	Kasih sayang terhadap sesama	106, 201
2. Dengan orang lain	Rela berkorban Jujur	172, 213 231, 165
Hubungan Manusia dengan Alam sekitarnya	Mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan	7, 92

3. Rencana pembelajaran novel *Moslem In Love* di SMA sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru perlu menyusun rencana pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk memudahkan guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika siswa merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa akan mudah memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru, diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai. Pembahasan mengenai pembelajaran novel *Moslem In Love* di SMA, meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan refleksi. rencana pembelajaran novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra sebagai materi ajar apresiasi sastra di kelas XI SMA, meliputi: (a) tahap awal: guru dan siswa datang tepat waktu dan berdoa (b) tahap inti: tahap eksplorasi, tahap elaborasi, dan tahap konfirmasi (c) penutup: guru dan siswa membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi, siswa diberikan tugas mengerjakan lembar soal yang telah disiapkan oleh guru.

## SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik dalam novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra sebagai berikut: (a) tema: kesabaran dalam menghadapi ujian, (b) tokoh utama: Ridwan, Mahmud Salim, Umi Sabila, Aina, Rachmad, Ghabir, dan Abang Farid, tokoh

tambahan: Royyan, Rohim, Hasan, Kiai Ibnu, dan Hafsa, (c) alur: alur campuran, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat: Kampus STAINU, Klirong, Bocor, Dusun Watukuwuk, dan Ruang sel tahanan. Latar waktu: pagi hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial pada novel *Moslem In Love* adalah masyarakat Jawa, tepatnya di Kebumen, (e) sudut pandang: sudut pandang persona ketiga "dia" dan sudut pandang persona pertama "Aku", (2) aspek nilai religiositas yang ditemukan, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhannya; (b) hubungan manusia dengan manusia; (c) hubungan manusia dengan alam sekitarnya; (3) rencana pembelajaran novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra sebagai materi ajar apresiasi sastra di kelas XI SMA, meliputi: (a) tahap awal: guru dan siswa datang tepat waktu dan berdoa (b) tahap inti: tahap eksplorasi, tahap elaborasi, dan tahap konfirmasi (c) penutup: guru dan siswa membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi, siswa diberikan tugas mengerjakan lembar soal yang telah disiapkan oleh guru.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberi beberapa saran ialah (a) bagi guru diharapkan agar novel *Moslem In Love* karya Aisyah Azzahra dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra sekaligus melestarikan khasanah kesusasteraan Indonesia; (b) bagi pembaca diharapkan dapat menjadikan nilai religiositas yang terdapat dalam novel *Moslem In Love* ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam memutuskan sikap dan perilaku dalam kehidupan dimasyarakat; (c) bagi peneliti selanjutnya diharapkan, peneliti selanjutnya dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan nilai-nilai religiositas di dalam novel-novel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Mangun, Wijaya. Y.B. 1994. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: Kanisius.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusasteraan Terjemahan Melani Budianto*. Jakarta: Gramedia.